

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan berbagai kegiatan yang meliputi, mengumpulkan, mengolah, menyajikan, menganalisa data/peristiwa/informasi, serta interpretasi dan pengambilan kesimpulan.¹⁵⁷ Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.¹⁵⁸ Untuk menghasilkan penelitian yang baik, maka diperlukan pemahaman dan penguasaan terhadap berbagai hal yang erat kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya.¹⁵⁹

¹⁵⁷ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : UII Press Yogyakarta, 2005), hal. 10

¹⁵⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 5

¹⁵⁹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta : PT Indeks, 2009), hlm. 3

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁶⁰

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang banyak dituntut angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹⁶¹

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.¹⁶²

Pendekatan kuantitatif digunakan apabila :¹⁶³

- a. Masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas.
- b. Peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi.
- c. Peneliti ingin mengetahui pengaruh perlakuan/treatment tertentu terhadap yang lain.
- d. Peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian.
- e. Peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur.

¹⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 8

¹⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 12

¹⁶² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 10

¹⁶³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 23-24

- f. Peneliti ingin menguji terhadap adanya keragu-raguan tentang validitas pengetahuan, teori dan produk tertentu.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif korelatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.¹⁶⁴

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.¹⁶⁵

Sedangkan penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.¹⁶⁶ Penelitian korelasional ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel pada satu faktor berkaitan dengan variabel pada faktor lain.¹⁶⁷

Melalui pendekatan-pendekatan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh budaya religius terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu budaya religius dan variabel terikat (Y) yaitu pembentukan karakter peserta didik.

¹⁶⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007), hal. 157

¹⁶⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1983), hal. 82

¹⁶⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 166

¹⁶⁷ Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor Selatan : Ghalis Indonesia, 2002), hal. 23

B. Populasi

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹⁶⁸ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁶⁹

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.¹⁷⁰

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Peneliti mengambil populasi kelas VIII dengan pertimbangan dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam karena kelas VIII merupakan kelas tengah yang sudah menerapkan budaya religius cukup lama, sehingga dapat mengetahui pengaruh budaya religius terhadap pembentukan karakter peserta didik. Untuk kelas VII tidak memungkinkan dilakukan penelitian disebabkan masih awal dan belum begitu menyerap efek dari budaya religius. Sedangkan untuk kelas IX sudah mulai fokus pada pelaksanaan ujian nasional.

¹⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 173

¹⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 80

¹⁷⁰ *Ibid.*, hal. 80

Suharsimi Arikunto telah menjelaskan batasan-batasan pengambilan sampel, yaitu :

Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil 10% - 15 % atau 20%-25% atau lebih.¹⁷¹

Berdasarkan pengambilan sampel dengan teknik tersebut, jumlah siswa kelas VIII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung kurang dari 100, maka sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon yang berjumlah 89 siswa dan disebut sebagai penelitian populasi.

Tabel 3.1
Populasi Peserta Didik MTs Darul Falah¹⁷²

No.	Kelas		Jumlah Peserta Didik
1.	VIII	VIII A	22
		VIII B	19
		VIII C	23
		VIII D	24
Total Populasi			89

¹⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 134

¹⁷² Dokumen Data Peserta Didik MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017

C. Data dan Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.¹⁷³

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Angket, yang berupa nilai tentang budaya religius (variabel X) dan nilai tentang pembentukan karakter peserta didik (variabel Y).
- 2) Dokumentasi beberapa dokumen, arsip atau catatan yang berkaitan dengan budaya religius dan pembentukan karakter.

b. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹⁷⁴

Sumber data dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.¹⁷⁵ Pada penelitian ini yang menjadi data primer adalah responden, yakni orang yang dapat merespons, memberikan informasi tentang data

¹⁷³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 79

¹⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172

¹⁷⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2008), hal. 122

penelitian.¹⁷⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah nilai hasil penyebaran angket/kuesioner.

2) Sumber data sekunder adalah data yang langsung diperoleh lewat pihak lain atau dari sumber kedua, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian.¹⁷⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

2. Variabel

Menurut Sutrisno Hadi, variabel adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenis maupun dalam tingkatan.¹⁷⁸ Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹⁷⁹ Sedangkan menurut Sugiyono, variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁸⁰ Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel utama yaitu variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang

¹⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hal. 88

¹⁷⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...*, hal. 122

¹⁷⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 3*, (Yogyakarta : Andi, 2013), hal. 250

¹⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 161

¹⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 38

menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁸¹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah budaya religius.

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, *kriteria*, *konsekuensi*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁸² Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembentukan karakter peserta didik.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁸³ Bahwa semakin tinggi skor diperoleh, maka akan semakin baik hasilnya yang diisi oleh subyek penelitian. Skala yang digunakan adalah skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁸⁴ Dalam penelitian ini menggunakan lima alternatif jawaban,

¹⁸¹ *Ibid.*, hal. 39

¹⁸² *Ibid.*

¹⁸³ *Ibid.*, hal. 92

¹⁸⁴ *Ibid.*, hal. 93

yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Untuk masing-masing pilihan jawaban, skor untuk masing-masing item jawaban dengan rentang skor terendah dan tertinggi antara satu sampai lima.

Tabel 3.2
Penilaian Skor Angket

Jawaban	Skor	Keterangan
SL (Selalu)	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan banyak dilakukan
SR (Sering)	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan banyak dilakukan daripada tidak dilakukan
KD (Kadang-kadang)	3	Kejadian yang dilakukan pada pernyataan kadang dilakukan dan kadang tidak dilakukan
JR (Jarang)	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak tidak dilakukan
TP (Tidak Pernah)	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak dilakukan

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹⁸⁵ Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperoleh data yang obyektif.

¹⁸⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 65

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data antara lain :

a. Angket/kuesioner

Metode angket sering pula disebut sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan).¹⁸⁶ Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁸⁷ Sedangkan menurut Supardi, angket adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian, agar peneliti memperoleh data lapangan/empiris untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁸⁸

Metode angket di sini digunakan sebagai metode pokok dalam memperoleh data. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup, artinya peserta didik tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang dianggap paling sesuai dengan pribadinya dan tidak diberi kesempatan untuk menyusun kalimat jawaban sendiri.

Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari budaya religius tersebut terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Jika dilihat dari cara memberikan angket tersebut, maka dalam penelitian ini angket diberikan secara langsung kepada subyek penelitian,

¹⁸⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...*, hal. 123

¹⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 142

¹⁸⁸ Supardi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 127

yaitu peserta didik mendapat angket tentang budaya religius dan pembentukan karakter peserta didik.

b. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁸⁹ Sedangkan menurut Riduwan, metode dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.¹⁹⁰

Metode dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data sekolah, antara lain :

- 1) Sejarah berdiri dan perkembangan MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung
- 2) Letak Geografis
- 3) Visi dan Misi
- 4) Struktur Organisasi
- 5) Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik
- 6) Program Pengembangan SDM

¹⁸⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 201

¹⁹⁰ Riduwan, *Belajar Mudah...*, hal. 77

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹⁹¹ Instrumen adalah alat ukur, alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian.¹⁹² Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.¹⁹³ Dalam penelitian ini instrumen disusun dan dikembangkan dalam bentuk angket atau kuesioner.

a. Budaya Religius

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Budaya Religius

No	Variabel	Indikator dan Deskriptor	No Item
1	2	3	4
1.	Budaya Religius (X) Variabel ini didasarkan atas teori Asmaun Sahlan { Asmaun Sahlan, <i>Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah : Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi</i> , (Malang : UIN-Maliki Press, 2009), hal.129-131) Teori ini dipilih karena	1. Penciptaan Suasana Religius a. Lingkungan sekolah nyaman dan tentram b. Memakai pakaian sesuai peraturan sekolah c. Saling menghormati d. Tersedianya perpustakaan e. Tersedianya musholla 2. Internalisasi Nilai a. PHBI b. Penambahan jam mata pelajaran c. Mengikuti kegiatan keagamaan	1, 2 3 4, 5 6 7 8 9, 10 11

¹⁹¹ *Ibid.*, hal. 69

¹⁹² Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 112

¹⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 133

indikator-indikator teori tersebut dapat dijadikan patokan untuk mengukur pengaruh budaya religius terhadap pembentukan karakter peserta didik	3. Keteladanan	12
	a. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar-mengajar	
	b. Budaya 3 S (Senyum, Salam, Sapa)	13
	4. Pembiasaan	
	a. Tolong-menolong	14, 15, 16
	b. Berperilaku yang mencerminkan akhlakul karimah	17
	c. Pemberian <i>reward</i>	18

b. Pembentukan Karakter Peserta Didik (Y)

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Pembentukan Karakter

No	Variabel	Indikator dan Deskriptor	No. Item
1	2	3	4
1.	Pembentukan Karakter Peserta Didik (Y) Variabel ini didasarkan atas teori Zainal Aqib dan Sujak {Zainal Aqib dan Sujak, <i>Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter</i> , (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 34} Teori ini dipilih karena indikator-indikator teori tersebut dapat dijadikan patokan untuk mengukur pengaruh budaya religius terhadap pembentukan	1. Karakter yang berhubungan dengan Tuhan a. Religius 2. Karakter yang berhubungan dengan diri sendiri a. Jujur b. Tanggung jawab c. Disiplin d. Kerja keras e. Kreatif f. Mandiri g. Rasa ingin tahu h. Gemar membaca 3. Karakter yang berhubungan dengan sesama a. Toleransi b. Menghargai prestasi c. Demokratis d. Bersahabat/komunikatif e. Cinta damai	 1 2, 3 4, 5 6, 7 8, 9 10, 11 12, 13 14 15, 16 17, 18 19, 20 21 22 23, 24

karakter peserta didik	4. Karakter yang berhubungan dengan lingkungan	25, 26
	a. Peduli sosial b. Peduli lingkungan	27, 28
	5. Karakter yang berhubungan dengan kebangsaan	29
	a. Semangat kebangsaan b. Cinta tanah air	30, 31

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Ada tiga tahapan dalam mengolah data yaitu :

1. Pengolahan data

a. Editing

Sebelum data diolah, data perlu diedit atau dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.¹⁹⁴

b. Coding

Coding yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang dianalisis.¹⁹⁵ Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa, diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data.

¹⁹⁴ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005), hal. 346

¹⁹⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), hal. 4

Hasil dari *coding* dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Variabel independen (X) yaitu budaya religius.
- 2) Variabel dependen (Y) yaitu pembentukan karakter.

c. Tabulasi

Tabulasi adalah memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori.

d. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

2. Analisis Data

a. Deskripsi data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh budaya religius terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

b. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen penelitian meliputi :

1) Uji validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebaliknya. Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program bantu komputer *SPSS 23.0 for windows*.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis data dari satu kali hasil uji. Teknik yang digunakan adalah *Alpha Cronbach*. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program bantu komputer *SPSS 23.0 for windows*.

c. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama.¹⁹⁶ Cara mengujinya digunakan program bantu komputer *SPSS 23.0 for windows*.

¹⁹⁶ Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hal. 179

2) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* satu sampel. Semua data dari variabel penelitian diuji normalitas dengan program bantu komputer *SPSS 23.0 for windows*.

3) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Dalam penelitian ini diuji menggunakan uji *One Way Anova* dengan program bantu komputer *SPSS 23.0 for windows*.

d. Pengujian hipotesis

1) Analisis regresi linier sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui dan mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu budaya religius terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Rumus untuk uji analisis regresi linier sederhana, dapat dilihat dengan cara sebagai berikut :¹⁹⁷

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y : nilai yang diprediksikan
- a : konstanta atau bila harga $X = 0$
- b : koefisien regresi
- X : nilai variabel independen

¹⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 188